

VOLUME 5 TAHUN 2020  
ISSN 2502–2695



**APPBIPA**  
JAKARTA RAYA

**PROSIDING**

# Pertemuan Ilmiah Tahunan Pengajar BIPA (PITABIPA)

Jakarta, 29 Agustus 2020

Ruang Virtual

Bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA Jakarta Raya (APPBIPA Jaya)

<http://apbipa.org/>

Sekretariat: Program BIPA LBI FIB Universitas Indonesia Gedung X, Lantai 1, Kampus Baru U Depok, 16424





**PROSIDING  
PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN BIPA  
(PITABIPA)  
5**

**MAKALAH TERPILIH**

**Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA Jakarta Raya**

**Jakarta  
2021**

# Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan BIPA (PITABIPA) 4

vi, 128, 210 x 297 mm

---

Hak cipta dilindungi undang-undang

Copyright@2021

ISSN: 2502-2695

## DEWAN REDAKSI

Pelindung: Ketua Asosiasi Pengajar dan Pegiat BIPA

Penasihat: Ketua Asosiasi Pengajar dan Pegiat BIPA Cabang Jakarta Raya

Penyunting: Totok Suhardijanto, M.Hum., Ph.D.  
Ahmad Fadly, M.Hum.  
Melinda Febri Silaban, M.A.

Perwajahan: Totok Suhardijanto, M.Hum., Ph.D.

## PENERBIT:

Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APPBIPA) Jakarta Raya

## ALAMAT:

Lantai 1, Gedung X, Kampus Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI

Telp: (021) 786-4075, surel: [apbipajaya@gmail.com](mailto:apbipajaya@gmail.com)

Situs web: <http://apbipa.org/>

## Kata Pengantar

Puji syukur kami curahkan kepada Allah Alla wa Jalla yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pelaksanaan Pertemuan Ilmiah Tahunan BIPA (PITABIPA) yang diselenggarakan pada 29 Agustus 2020 secara virtual. Ini adalah kali pertama PITABIPA diselenggarakan secara daring. PITABIPA kelima ini diselenggarakan oleh Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) Jakarta Raya bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pertemuan ini diawali dengan sambutan dan sekaligus pembukaan dari Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H. dan sambutan dari Ibu Paulina Chandrasari Kusuma, M.Hum. selaku Wakil Ketua APPBIPA Jaya.

Dalam pertemuan ini, terdapat 2 pembicara tamu dari luar negeri dan 1 pembicara tamu dari dalam negeri. Ada 25 pemakalah dari seluruh Indonesia yang menyajikan makalah seputar penelitian dan pengajaran BIPA. Para pembicara tamu adalah Prof. Desiana Pauli Sandjaja, M.A. dari University of Washington, Amerika Serikat dan Esie Hanstein, S.S. dari Universitas Humboldt & Universitas Leipzig, Jerman. Pembicara dalam negeri adalah Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. yang juga merupakan Ketua Umum APPBIPA. Ketiga pembicara tamu telah cukup lama berkecimpung dalam dunia pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing.

Prosiding ini memuat sebagian makalah yang disajikan dalam (PITABIPA) tersebut. Dalam pertemuan tersebut, ada lebih 15 penyaji yang membentangkan makalah. Dalam prosiding ini, hanya dimuat makalah yang telah disajikan. Beberapa sajian yang berbentuk sanggar kerja terpaksa tidak dapat ditampilkan dalam prosiding ini karena tidak adanya sumber tulisan dalam bentuk artikel atau makalah.

PITABIPA merupakan perhelatan tahunan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengajar BIPA Jakarta Raya (APBIPA Jaya) yang merupakan kepanjangan tangan dari APBIPA di wilayah Jabodetabekser dan sekitarnya bekerja sama dengan lembaga penyelenggara BIPA. Pertemuan ini diarahkan sebagai forum pertemuan tahunan untuk berdiskusi, saling tukar pikiran, dan berbagi pengalaman di antara pengajar, pegiat, dan pengelola BIPA di Indonesia. Pada kesempatan pertama, PITABIPA diselenggarakan bekerja sama dengan Pusat Pelayanan Bahasa Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. PITABIPA 2 diadakan di Kampus Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia bekerja sama dengan Lembaga Bahasa Indonesia FIB UI. PITABIPA 3 dilaksanakan di Kampus Universitas Atma Jaya, Jakarta bekerja sama dengan Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Atma Jaya. PITABIPA 4 diadakan di Kampus Universitas Negeri Jakarta, Ramawangun, Jakarta.

Respon terhadap tantangan ke-BIPA-an pada masa sekarang ini memang tidak dapat lagi dilakukan secara parsial, sporadis, dan sektoral. Perlu adanya kesamaan visi dan misi bagi seluruh pengajar, pegiat, dan pengelola BIPA dalam menghadapi tantangan ke-BIPA-an di masa mendatang. Oleh karena itu, dalam PITABIPA ini, kami mengundang para pengajar, pegiat, dan pengelola BIPA untuk menyajikan makalah hasil penelitian, atau metode dan teknik yang pernah diterapkan atau akan diujicobakan sebagai solusi bagi persoalan praktis di kelas. Untuk membedakannya dengan KIPBIPA, perhelatan akbar yang diselenggarakan APBIPA Pusat, pada PITABIPA, kesempatan bagi penyaji workshop diperbesar. Di samping itu, di

PITABIPA, juga diundang para pakar dalam bidang ke-BIPA-an dan bahasa Indonesia untuk memberikan pencerahan bagi permasalahan baik strategis maupun praktis dalam pengajaran BIPA.

Akhir kata, kami memohon maaf jika ada kekurangan dalam pelaksanaan PITABIPA kali. Kami juga mohon maaf juga karena keterlambatan penerbitan prosiding PITABIPA 5.

Depok, 28 Januari 2021

Ketua APBIPA Jakarta Raya

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Totok Suhardijanto', is written over the printed name. The signature is stylized and fluid.

Totok Suhardijanto, M.Hum., Ph.D.

# Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
ANIS DWI WINARSIH, CATHLEYA WAHYU PRAVITHA Penggunaan Media Mokoka (Monopoli Kosa Kata) dalam Pembelajaran Kemahiran Menulis Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing dengan Tema Kegiatan Sehari-hari .....	1
ARI KUSMIATUN, ULFAH KHOIRUN NISA E-Tandem: Alternatif Model Pembelajaran BIPA Tanpa Batas Ruang dan Jarak .....	5
CUT DILLA SETIANI Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbicara bagi Pemelajar BIPA 1 .....	11
DANANG Satria Nugraha Wacana Budaya Indonesia dalam Buku Ajar “Sanggar Bahasa Indonesia Indonesian Textbook Series” .....	15
Erni C. Westi Unsur Budaya dalam Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing .....	19
HANNY LUVY TASARI Strategi Mengajarkan BIPA di Hanoi, Vietnam Periode Februari – Juli 2020 pada Saat Pandemi Korona.....	25
HENRY WIJAYA Kelas BIPA di Masa Corona: Yang Perlu/Tidak Perlu Menjadi Fokus Pengajaran Daring .....	33
HERNAWATI WIBAWATI RETNO WIRATIH, LAMBOK HERMANTO SIHOMBING, BRUNO RUMYARU, ARIS MASRURI HARAHAP Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia (BIPA) melalui Seni Membatik, Seni Tari, dan Gamelan (dalam Kajian Teori) di President University, Kabupaten Bekasi, West Java, Indonesia .....	43
IKHWAN M. SAID Pengevaluasian Pembelajaran BIPA di HUFS Korea Selatan sebagai Implementasi Kerja Sama HUFS (Korea Selatan) dengan Universitas Hasanuddin (Indonesia) 2007 – 2019 .....	47
ISLAHUDDIN, DEVITA CAHYANI NUGRAHENY. KU-ARES TAWANDORLOH Potensi dan Prospek Pengembangan BIPA di Thailand Selatan.....	55

<b>KHAIRIL ANSARI, DIAH EKA SARI</b> Pengembangan Media Ajar Film Berbudaya Indonesia dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pemelajar BIPA Tingkat Madya.....	61
<b>LIA WIDYASTUTI</b> Karakteristik “Kata” pada Pemelajar Jepang dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) .....	65
<b>LIDYA P. AYUNINGTYAS</b> Hubungan antara Faktor Dukungan dan Keberhasilan serta Hambatan pada FLTA Grantees Fulbright- Badan Bahasa 2019 .....	71
<b>MELATI SITEPU</b> Pengaruh Bahasa Jepang dalam Buku Bahasa Indonesia untuk Pemelajar Jepang: Sebuah Kajian Terjemahan .....	75
<b>MUHAMAD ADJI, NANI DARMAYANTI, TAUFIK AMPERA,</b> Kuliner sebagai Strategi Pembelajaran Budaya bagi Penutur Asing.....	77
<b>NANI DARMAYANTI, MUHAMAD ADJI, TAUFIK AMPERA</b> Representasi Budaya Daerah dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terbitan Badan Bahasa Tahun 2016 .....	83
<b>NI-AMEENAH DEREH, ISLAHUDDIN, MEGA PRATIWI, FERI ARISTO SUWAJI</b> Problematika Kompetensi dalam Pembelajaran BIPA.....	87
<b>RISHE PURNAMA DEWI, SEPTINA KRISMAWATI, HILARY MIRANDA</b> Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Teks Sahabatku Indonesia Tingkat B2 Terbitan Badan Bahasa Berdasarkan Grafik Fry.....	93
<b>SANG AYU PUTU ENY PARWATI</b> Budaya Bali sebagai Media Pembelajaran BIPA.....	97
<b>SETYA TRI NUGRAHA</b> Evaluation of e-Learning Environment in Indonesian as Foreign Language.....	101
<b>SITI ZUMROTUL MAULIDA, OKTAVIA WINDA LESTARI, MALINEE MASMUMAT</b> Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pemelajar BIPA di Muslim Santitham Foundation School Thailand .....	105
<b>TRİYANTO, LINA SEPTIANASARI</b> Vlog sebagai Media Pembelajaran BIPA Alternatif untuk Pengenalan Budaya pada Masa Pandemi .....	113
<b>WISNU SURYA WARDHANA</b> Bahan Ajar Menulis Narasi dengan Pendekatan Kontektual bagi Pelajar BIPA Tingkat Pemula.....	117
<b>ZHANG LIDONG</b> Kendala dan Solusi Menulis Tesis bagi Pemelajar BIPA di Era Tatanan Normal Baru: Pemelajar BIPA China Angkatan 2018 di Kota Bandung sebagai Contohnya.....	125



# Wacana Budaya Indonesia dalam Buku Ajar “Sanggar Bahasa Indonesian Textbook Series”

Danang Satria Nugraha  
Universitas Sanata Dharma  
(d.s.nugraha@usd.ac.id)

## Abstrak

Makalah ini membahas wacana tentang budaya Indonesia yang digunakan dalam buku ajar BIPA dengan judul “Sanggar Bahasa Indonesian Textbook Series” (2019). Tujuan utama penulisan makalah ini adalah mendeskripsikan konstruksi wacana budaya Indonesia (wbI) yang terintegrasi di dalam buku tersebut. Berdasarkan analisis, secara umum, dapat dinyatakan bahwa konstruksi wbI disusun dalam buku Sanggar Bahasa Indonesian Textbook Series (SBITS) dengan memanfaatkan komponen-komponen buku ajar. Secara khusus, pembentukan konstruksi wbI diwujudkan melalui tiga komponen utama, yakni (a) ilustrasi, (b) uraian singkat, dan (c) contoh kalimat.

**Kata Kunci:** *wacana, Bahasa Indonesia, buku ajar, BIPA*

## Pendahuluan

Makalah ini membahas bentuk wacana tentang budaya Indonesia yang digunakan dalam buku ajar BIPA dengan judul “Sanggar Bahasa Indonesian Textbook Series” (2019). Tujuan utama penulisan makalah ini adalah mendeskripsikan konstruksi wacana budaya Indonesia (wbI) yang terintegrasi di dalam buku ajar BIPA. Adapun pemilihan obyek kajian makalah ini didasarkan pada dua alasan, yaitu (a) buku Sanggar Bahasa Indonesian Textbook Series (SBITS) diterbitkan sebagai buku tata bahasa untuk orang korea dan (b) buku SBITS menjadi pelopor buku ajar bagi pemelajar BIPA yang berlatar belakang budaya Korea. Dengan mempertimbangkan tujuan dan landasan pemilihan obyek kajian tersebut, makalah ini disusun.

Penelitian terhadap bahan ajar BIPA telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Sekurang-kurangnya terdapat dua kajian yang relevan dengan analisis pada makalah ini. Kedua penelitian tersebut dilakukan oleh Nugraha (2016) dan Nugraha (2019). Pada penelitian Nugraha (2016), ditemukan adanya penyusunan materi tata bahasa yang diintegrasikan dengan wacana budaya Indonesia pada buku ajar dengan judul “Living

Indonesian”. Sementara itu, pada penelitian Nugraha (2019), ditemukan adanya kesamaan pola tentang integrasi wacana budaya dalam pengajaran BIPA. Selain itu, dalam beberapa penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Ruskhan (2007), Suyitno (2016), Sayuti (2017), Saputro (2017), Lestari & Destiani (2017) dan Suharsono (2018), ditemukan bahwa bahan ajar BIPA yang berorientasi pemahaman lintas budaya bersifat penting (dan wajib) untuk diintegrasikan dalam praktik pembelajaran BIPA. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa analisis terhadap bahan ajar masih sangat relevan dilakukan sebagai bagian dari kajian linguistik edukasional. Untuk itu, makalah ini didesain untuk mendeskripsikan konstruksi wbI dalam SBITS berdasarkan ancangan teori linguistik edukasional dengan asumsi utama terdapat konstruksi wbI dalam SBITS sebagai sarana penyatuan antara pengajaran tata bahasa dan pengenalan pemahaman lintas budaya.

## Metode

Makalah ini menempatkan wacana budaya Indonesia dalam buku ajar SBITS sebagai obyek kajian. Unit analisis berupa konstruksi wbI. Analisis buku ajar ini terdiri atas tiga

langkah kerja analisis bahasa sebagai berikut. *Pertama*, tahapan pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menandai unit teks tentang budaya Indonesia. Analisis tersebut didasarkan pada asumsi bahwa wacana diwujudkan atau mempunyai representasi dalam teks (Omar, 2004:334). *Kedua*, data yang terkumpul diklasifikasi dan direduksi sesuai dengan kategori isi wacana. *Ketiga*, interpretasi terhadap konstruksi wacana tersebut dilakukan dengan memanfaatkan landasan teori linguistik edukasional (Spolsky & Hult, 2008).

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis, secara umum, dapat dinyatakan bahwa konstruksi wacana budaya Indonesia (wBI) disusun dan dikonstruksi dalam buku Sanggar Bahasa Indonesian Textbook Series (SBITS). Secara khusus, pembentukan konstruksi wBI diwujudkan melalui tiga bentuk utama, yakni (a) ilustrasi, (b) uraian singkat, dan (c) contoh kalimat. Uraian terhadap tiga bentuk tersebut disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1 Frekuensi Kemunculan Unsur Wacana**

No.	Unsur Wacana	Frek.	%
1	Ilustrasi	12	2.23
2	Uraian Singkat	4	0.74
3	Contoh Kalimat	523	97.03
Σ		542	100

*Pertama*, pembentukan konstruksi wBI melalui ilustrasi. Ilustrasi berupa gambar merupakan unsur pembentuk wacana dalam SBITS. Berkaitan dengan unsur pembentuk tersebut, Spolsky & Hult (2008:4) berpendapat, “Dalam penyusunan buku (ajar), kita memilih aspek-aspek utama yang mengandung nilai linguistik edukasional” . Artinya, pembentukan wBI dalam SBITS melalui unsur ilustrasi tidak

bersifat manasuka, melainkan terencana dan terpilih.



**Gambar 1 Sampul Buku Ajar SBITS**

*Kedua*, pembentukan konstruksi wBI melalui uraian singkat. Selain unsur ilustrasi, konstruksi wBI dibangun melalui teks uraian singkat bertopik kebudayaan Indonesia. Berkaitan dengan temuan tersebut, Hornberger (2008:xiii) berpendapat, “Penyusunan karya ajar wajib memperhatikan aspek *aims to speak to a prospective readership that is multinational*”. Artinya, penyeleksian dan penyusunan uraian singkat bermuatan budaya Indonesia merupakan cara membentuk wBI bagi pemelajar dari berbagai latar belakang. *Ketiga*, pembentukan konstruksi wBI melalui contoh kalimat. Sebagai buku tata bahasa, SBITS menyajikan contoh-contoh kalimat bertopik budaya Indonesia atau mengandung unsur kebudayaan Indonesia. Perhatikanlah sajian (1) sebagai contoh teks.

- (1) Yang ia idam-idamkan sangat berlebihan, ibarat pungguk merindukan bulan.
- (2) Sartono terlalu banyak bicara, tetapi tidak ada buktinya, ibarat tong kosong nyaring bunyinya.

Meskipun secara komponensial, unsur contoh kalimat mendominasi komposisi wacana,

dengan jumlah frekuensi 523 token, konstruksi wbl dalam buku SBITS telah disusun secara integratif. Pengajar dan pemelajar dapat menggunakan SBITS untuk pembelajaran BIPA, khususnya aspek tata bahasa.

### Simpulan

Buku ajar tata bahasa merupakan salah satu faktor penting dalam pengajaran BIPA. Selain untuk penyajian informasi tentang kaidah kebahasaan, buku ajar, seperti SBITS, dapat disusun atas komposisi wacana tentang budaya Indonesia. Mengacu pada teori Linguistik Edukasional, integrasi antara wacana otentik dan pengajaran kaidah kebahasaan seperti itu merupakan perpaduan yang proporsional. Kombinasi keduanya memantik pembelajaran BIPA yang tidak semata-mata berorientasi pada struktur kebahasaan, melainkan mengarah pada pembelajaran komunikatif bercita rasa pemahaman lintas budaya.

### Referensi

- Nugraha, D. S. (2019). Konsep Kebudayaan Indonesia dalam Pengajaran BIPA: Studi Kasus pada Program SEA-GATE 2017. In T. Suhardijanto (Ed.), *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan BIPA* (pp. 9–16). Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APPBIPA) Jakarta Raya.
- Hornberger, N.H. (2008). *Encyclopedia of Language and Education 2nd Edition*. New York: Springer.
- Lestari dan Destiani. (2017). Konsep Privasi: Fungsi Pertuturan dalam Lintas Budaya Penutur Asing di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam *Prosiding Seminar Nasional KABASTRA II: Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dalam Kerangka Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Universitas Tidar.
- Nugraha, D. S. (2016). Telaah Materi Tata Bahasa Indonesia dalam Buku “Living Indonesian: Textbook BIPA for Beginning Level.” In T. Suhardijanto (Ed.), *Prosiding Pertemuan Ilmiah BIPA* (Vol. 2, pp. 1–12). Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APPBIPA) Jakarta Raya.
- Omar, A.H. (2004). Teori Wacana dan Penulisan Akademik. (Ed.) Khatarina Endriati Sukamto. *Menabur Benih Menuai Kasih: Persembahan Karya Bahasa, Sosial, dan Budaya untuk Anton M. Moeliono*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ruskhana, A.G. (2007). *Pemanfaatan Keberagaman Budaya Indonesia dalam Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. Makalah disajikan dalam Seminar Pengajaran Bahasa Indonesia Pertemuan Asosiasi Jepang-Indonesia di Nanzan Gakuen Training Center, Nagoya, Jepang. Diakses dari <http://i-kentei.com> pada 18 Agustus 2018.
- Saputro, A.I. (2017). Pengembangan Pengajaran BIPA Bermuatan Budaya Jawa bagi Penutur Asing, dalam *Prosiding Seminar Nasional KABASTRA II: Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dalam Kerangka Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Universitas Tidar. Hlm 37 – 56.
- Sayuti, A.S. (2017). Sastra dan Budaya: Jalur Alternatif Menuju BIPA yang Bermakna, dalam *Prosiding Seminar Nasional KABASTRA II: Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dalam Kerangka Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Universitas Tidar.
- Spolsky, B. & Hult, F.M. (2008). *The Handbook of Educational Linguistics*. : USA: Blackwell Publishing.
- Suharsono. 2018. *Pemahaman Lintas Budaya dan Wawasan Keindonesiaan*. Materi Presentasi dalam Workshop Pengajar BIPA Level 2 yang diselenggarakan di Universitas Sanata Dharma, 23 – 25 Juli 2018.
- Suyitno, I. (2016). Learning Indonesian for Foreigner Based on Indonesian Culture. *Proceeding International Conference on Teacher Education and Professional Development (INCoTEPD) 2016*. Yogyakarta: Institute of Development and Quality Assurance Educational, Yogyakarta State University. Hlm 179 – 185.

